

PROFIL PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS SINDANG DATARAN KABUPATEN REJANG LEBONG PROVINSI BENGKULU

Shellyna Fransiska Marbun¹, Suci Rahmawati², Iksan³

Prodi D3 Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu

Shellynafransiska2@gmail.com¹, Srahmawati@unib.ac.id²

ABSTRAK

Penyimpanan obat merupakan kegiatan dan usaha untuk mengelola barang persediaan sehingga harus dilakukan agar kualitas dapat diperhatikan, barang terhindar dari kerusakan fisik, pencarian barang mudah dan cepat, barang terhindar dari pencuri dan mempermudah pengawasan *stock*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penyimpanan obat di Puskesmas Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu berdasarkan Permenkes Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian. Penelitian dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data melalui observasi langsung, yaitu mengamati gudang obat Puskesmas Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil penyimpanan obat di Puskesmas Sindang Dataran bernilai sangat baik dalam penyimpanan obat menurut permenkes No 74 tahun 2016, kriteria yang terpenuhi meliputi pengaturan gudang penyimpanan

Kata kunci : Penyimpanan, Obat, Puskesmas Sindang Dataran

ABSTRACT

an activity and effort to manage inventory items so that it must be done so that quality can be considered, goods are protected from physical damage, search for goods is easy and fast, goods are protected from thieves and facilitate stock control. This study aims to determine the profile of drug storage at the Sindang Dataran Health Center, Rejang Lebong Regency, Bengkulu Province based on the Minister of Health Regulation Number 74 of 2016 concerning Pharmaceutical Service Standards. The research was carried out by collecting data through direct observation, namely observing the drug warehouse of the Sindang Dataran Health Center, Rejang Lebong Regency, Bengkulu Province. The results showed that the profile of drug storage at the Sindang Dataran

Keywords : Storage, Medicine, Sindang Dataran Health Center

PENDAHULUAN

Penyimpanan obat merupakan kegiatan dan usaha untuk mengelola barang persediaan sehingga harus dilakukan agar kualitas dapat diperhatikan, barang terhindar dari kerusakan fisik, pencarian barang mudah dan cepat, barang terhindar dari pencuri dan mempermudah pengawasan *stock* (Rahmah, L et al 2011). Penyimpanan obat sangat penting dimana penyimpanan obat antara lain bertujuan untuk pemeliharaan mutu obat, menjamin ketersediaan obat, serta memudahkan pencarian dan pengawasan. Memeriksa barang/obat secara berkala dan menjaga barang/obat dari kerusakan/hilang merupakan fungsi dari pemeliharaan dan pengendalian . Salah satu faktor yang perlu diperhatikan di dalam fungsi penyimpanan dan gudang adalah memelihara gedung dan peralatannya dengan sebaik mungkin (Umam, 2010).

terhidar dari kerusakan fisik maupun kimia, dan mutu obat tetap terjamin (Seno,2018).

Puskesmas Sindang Dataran merupakan salah satu pelayanan kesehatan dasar di Kecamatan Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu yang melakukan penyimpanan sediaan farmasi. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai sistem penyimpanan obat di Puskesmas Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian itu

dianggap perlu untuk melihat kesesuaian penerapan sistem penyimpanan obat digudang farmasi di Puskesmas Sindang Dataran untuk mencapai sistem penyimpanan yang baik dan efektif.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan yaitu pada gudang obat di Puskesmas Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu ditemukan hal-hal yang tidak sesuai antara lain dalam penyimpanan belum tersusun dengan rapi, penggunaan pengukur suhu tidak berfungsi dengan baik dan untuk obat yang belum dikeluarkan di dalam dus tidak diletakkan di atas pallet. Dalam melihat profil penyimpanan obat di Puskesmas Sindang Dataran sangat penting karena penyimpanan obat mempengaruhi mutu dari obat, selain itu dalam penyimpanan obat, cara penataan obat juga penting karena dapat memberikan kemudahan dalam proses atau alur pengeluaran obat yang waktu kadaluwarsa lebih dekat sehingga meminimalkan obat yang kadaluwarsa sampai kepada pasien. Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Profil penyimpanan obat di gudang Puskesmas Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

METODE

Penelitian deskriptif adalah yang ditujukan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya berdasarkan data dan fakta yang ada dilapangan. Populasi dalam penelitian ini di gudang penyimpanan obat pada Puskesmas Sindang Dataran. Sedangkan Sampel dari penelitian ini adalah obat – obatan yang ada di gudang obat Puskesmas Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Variabel yang digunakan pada penelitian ini variable tunggal yaitu penyimpanan obat yang merupakan tata ruang, cara penyimpanan obat, dan pengamatan mutu obat Melakukan observasi secara langsung dengan menggunakan data primer, yaitu mengamati bagaimana sistem penyimpanan obat di Puskesmas Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Sebuah teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung atau observasi terhadap objek yang telah diteliti. Selama periode pengamatan ini, peneliti menyelidiki langsung ke Gudang obat Puskesmas Sindang Dataran dan Kabupaten Rejang Lebong untuk mengetahui apa masalahnya temukan dan periksa apakah pencarian bisa mempermudah Gudang Obat Puskesmas Sindang Dataran menangani data secara efisien dan efektif.

Alat yang digunakan oleh peneliti untuk menggali data yang akan diteliti yang bersifat nyata, sehingga digunakan alat untuk meneliti berupa mencatat langsung data lapangan yang berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti. Alat yang digunakan dalam proses observasi atau pengamatan ini adalah check list. *Check list* merupakan suatu daftar yang mencakup daftar-daftar yang akan diteliti. Data tersebut diolah secara kuantitatif dengan menggunakan variabel dari hasil penelitian, dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel Setelah data tersebut dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengelolaan data. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase dan tabel dengan rumus

HASIL

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa 90% pengaturan gudang penyimpanan obat di puskesmas Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu sudah memenuhi standar dan 10% belum memenuhi pengaturan gudang penyimpanan obat di puskesmas dari Depkes RI (2008).

Tabel 1 Data presentase Pengaturan Gudang Penyimpanan Obat

No	Jumlah indikator	Jawaban				Keterangan
		Sesuai		Tidak sesuai		
		Σ	%	Σ	%	
1	10	9	90%	1	10%	Sangat baik

Tabel 2 Data presentase Penyusunan Gudang Penyimpanan Obat

No	Jumlah indikator	Jawaban				Keterangan
		Sesuai		Tidak sesuai		
		Σ	%	Σ	%	
1	5	4	80%	1	20%	Baik

Pada tabel 2 dapat diketahui bahwa 80% penyusunan gudang penyimpanan obat di puskesmas Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu sudah memenuhi standar dan 20% belum memenuhi penyusunan penyimpanan obat di puskesmas dari Depkes RI (2008).

Tabel 3 Data presentase jawaban Pengamatan Mutu Obat

No	Jumlah indikator	Jawaban				Keterangan
		Sesuai		Tidak sesuai		
		Σ	%	Σ	%	
1	5	5	100%	0	0	Sangat baik

Pada tabel 3 dapat diketahui bahwa 100% pengamatan mutu obat di puskesmas Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu sudah memenuhi standar obat di puskesmas dari Depkes RI (2008).

Tabel 4 Presentase Perolehan Penyimpanan Obat di gudang Puskesmas Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

No.	Indikator penilaian		Skor perolehan	Skor maksimal	Presentase	Keterangan
1	Pengaturan	Gudang Penyimpanan Obat	9	10	90 %	Sangat Baik
2	Penyusunan	Gudang Obat	4	5	80%	Baik
3	Pengamatan Mutu Obat		5	5	100%	Sangat Baik
	Rata – rata				90 %	

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa profil penyimpanan obat di gudang puskesmas Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dikategorikan sangat baik terdapat pada tiga indikator yang sudah memenuhi syarat Depkes RI(2008).

PEMBAHASAN

Pengaturan Gudang Penyimpanan Obat

Berdasarkan hasil observasi pengaturan gudang penyimpanan obat di Puskesmas Sindang Dataran mendapatkan persentase 90% dengan kategori sangat baik yang belum memenuhi 10 % syarat Permenkes Nomor 4 tahun 2016.

Penyimpanan obat merupakan salah satu kegiatan pengaturan terhadap obat yang diterima agar aman (tidak hilang), terhindar dari suatu kerusakan fisik maupun kimia dan kualitas mutunya tetap terjamin, sesuai dengan syarat yang sudah ditentukan (Aryani, 2020).

Tujuannya adalah agar mutu obat yang tersedia di puskesmas dapat dipertahankan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dan menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab, agar menjaga kelangsungan persediaan serta memudahkan dalam pencarian dan pengawasan.

Hasil penelitian yang didapat di Puskesmas Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong Provinsi melalui observasi bahwa pengaturan penyimpanan obat di Puskesmas tersebut terdapat luas gudang minimal 3x4 m², ruangan kering atau tidak lembab, adanya ventilasi yang baik dan adanya pelindung jendela serta gordena sehingga sinar matahari tidak langsung terpapar masuk ditempat penyimpanan obat. Akan tetapi ada yang belum sesuai dalam pengaturan gudang penyimpanan obat di Puskesmas Sindang Dataran seperti tidak adanya ketersediaan pallet yang digunakan untuk melindungi obat dari kelembapan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa adapun sarana yang minimal sebaiknya tersedia adalah gudang dengan luas 3x4 m² selain luas gudang, keadaan didalam gudang farmasi Sindang Dataran juga dalam keadaan baik (Yamlean,2019). Gudang penyimpanan obat dalam keadaan kering atau tidak lembab, terdapat ventilasi didalam gudang tetapi ventilasi tidak dilengkapi dengan gordena hal ini tidak sejalan dengan peraturan sebab ventilasi harus dilengkapi dengan gordena untuk menghindari adanya cahaya langsung atau sinar matahari, karena udara yang sangat panas dapat merusak mutu obat (Nova Lestari, 2013). Lantai gudang terbuat dari tegel dan tidak terdapat atap yang bocor serta penerangan dalam gudang cukup.

Penyusunan Gudang Penyimpanan Obat

Penyusunan obat yang dilakukan di gudang penyimpanan obat Puskesmas Sindang Dataran, dikelompokkan berdasarkan bentuk sediaan dan disusun secara alfabet berdasarkan nama generiknya sehingga memudahkan dalam mencari obat yang dibutuhkan, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Adapun Sistem yang digunakan adalah sistem di gudang penyimpanan obat di Puskesmas Sindang Dataran yaitu sistem FIFO (*First In First Out*) dan FEFO (*First Expired First Out*), dimana obat dirotasi agar tidak selalu dibelakang yang menyebabkan kadaluarsa sehingga tidak ada obat yang akan terbuang di kemudian hari, ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dimana sistem atau metode ini sangat penting karena obat yang dibiarkan terlalu lama sering kehilangan kekuatan atau potensi, selain itu beberapa obat seperti antibiotik memiliki umur simpan,yaitu selang waktu di mana obat mulai menurun efektivitasnya (Manngindara,2011).

Pengamatan Mutu Obat

Berdasarkan penelitian penyimpanan obat di puskesmas Sindang Dataran tidak terjadi perubahan warna, bau dan rasa, serta lembab. Kerusakan Fisik pada tablet seperti pecah, retak, rapuh juga tidak ditemukan. Adapun sediaan kapsul memenuhi kriteria karena cangkangnya tidak terbuka, kosong, rusak/melekat satu dengan lainnya, wadah tidak mengalami kerusakan, tidak terjadi perubahan warna baik cangkang ataupun lainnya, sehingga tidak mempengaruhi mutu sediaan obat,dan juga pada cairan tersebut memenuhi kriteria karena dari hasil pengamatan tidak ditemukan cairan jernih menjadi keruh atau timbul endapan, cairan suspensi semua bisa dikocok, sehingga tidak mempengaruhi mutu sediaan obat. Pada salep yang telah diteliti tidak ditemukan konsistensi warna dan bau berubah menjadi tengik, tidak ada pot/tube rusak atau bocor,serta cairan injeksi juga tidak ditemukan kebocoran, tidak terdapat partikel untuk sediaan injeksi yang seharusnya jernih berubah menjadi keruh atau partikel asing dalam serbuk atau injeksi, tidak ada kerusakan pada wadah dan tidak terjadi perubahan warna, sehingga tidak mempengaruhi mutu sediaan obat (Depkes RI,2008).

KESIMPULAN

Pengaturan gudang penyimpanan obat di Puskesmas Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu 90% telah dilakukan dengan sangat baik oleh petugas gudang obat sesuai Permenkes Nomor 74 Tahun 2016. Penyusunan gudang obat di Puskesmas Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu 80% telah dilakukan dengan baik oleh petugas gudang obat sesuai Permenkes Nomor 74 Tahun 2016. Pengamatan mutu obat di Puskesmas Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu 100% telah dilakukan dengan baik oleh petugas gudang obat sesuai Permenkes Nomor 74 tahun 2016.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tulisan ini, terutama kepada teman telah banyak memberikan sarannya kepada penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrawati, A. D. (2016). *Praktek Kerja Profesi Apoteker Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta*.
- Aryani, L. (2020). *Gambaran Pengelolaan Penyimpanan Obat di Puskesmas Mertoyudan 1 dan Puskesmas Mertoyudan 2 Kabupaten Magelang Periode 2020. (Doctoral dissertation, Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Magelang).*(8)
- Chairah, S., Zainal, E., Augia, T. 2016. *Evaluasi Pengelolaan Obat Pada Puskesmas Di Kota Pariaman. Fakultas Farmasi Universitas Andalas Padang, Jurnal Sain Farmasi dan Klinis (JSFK):* Sumatra Barat
- Cian, W. (2018). *Sistem Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi Kabupaten Manggarai (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang).*(6-7)
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008, *Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, DepKes RI, Jakarta
- Dina Prihatiningsih. 2012. *Gambaran Sistem Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi RS ASRI, FKM UI*.
- Fallo, Y. (2018). *Sistem penyimpanan obat di Puskesmas Haekto Kecamatan Noemuti Timur Kabupaten Timor Tengah Utara (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang).*(4-5)
- Kolibu, F. K. et al (2017). *Analisis Proses Penyimpanan Obat Di Puskesmas Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado. Kesmas*, 6(4).
- Lestari, Nova. 2013. *Pengaruh kondisi penyimpanan obat terhadap kualitas tablet vitamin C di Puskesmas Kecamatan Pontianak Kota. Universitas tanjungpura Pontianak*.
- Mangindara dkk. 2011. *Analisis Pengelolaan Obat di Puskesmas Kampala Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai, Jurnal AKK*, Vol. 1, No. 1: 1- 55.
- Musfiroh, I. (2017). *Suhu Penyimpanan Bahan Baku Dan Produk Farmasi Di Gudang Industri Farmasi*.
- Muthoharoh, A. et al (2021, November). *Evaluasi Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai Pada Puskesmas di Kabupaten Pekalongan Berdasarkan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan kefarmasian di Puskesmas Tahun 2019. In Prosiding Seminar Nasional Kesehatan (Vol. 1, pp. 117-127).*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Jakarta.

- Rahmah, L. et al (2011). Profil Penyimpanan Obat Di Puskesmas Wilayah Surabaya Timur dan Pusat. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 5(4), 215-223.
- Razak, A. (2021). Analisis Penyimpanan Obat Di Puskesmas Wara Kota Palopo. *Jurnal Fenomena Kesehatan* , 4(01), 435-441.
- Sengkoen, A. (2020). Profil Penyimpanan Obat Di Puskesmas Maubesi Kecamatan Insana Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2019 (*Doctoral dissertation*, Poltekkes Kemenkes Kupang).
- Seno, Y. (2018). Sistem Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Naibonat (*Doctoral dissertation*, Poltekkes Kemenkes Kupang).
- Sulistyowati, W. D., Restyana, A., & Yuniar, A. W. (2020). Evaluasi Pengelolaan Obat Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Jombang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Inovasi Farmasi Indonesia (JAFI)*, 1(2), 60-75.
- Tuda, I., R., Tampa, R., Maarisit, W., Sambou, C. 2020. Evaluasi Penyimpanan Obat Di Instalasi Farmasi UPTD Puskesmas Tuminting. *Program Studi Farmasi Universitas Kristen Indonesia: Sulawesi Utara*
- Umam, M. R. et al (2010). Penyimpanan Obat Di Gudang Instalasi Farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I. *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Daulan*, 4(1), 25003.
- Untu, S. D. et al (2020). Evaluasi Sistem Penyimpanan Obat Di UPTD Instalasi Farmasi Kota Manado. *Biofarmasetikal Tropis*, 3(1), 54-61.
- Yamlean, P. V. (2019). Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Instalasi Farmasi Rsud Noongan, Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *PHARMACON*, 8(1), 79-87.

of Manpower Republic of Indonesia.